

## Pembagian Kerja Dalam Rangka Meningkatkan Efektivitas Kerja Karyawan Cv. Akai Jaya Motor

**Andrie Setiawan A.Darise**

Universitas Tadulako

**Niluh Putu Evvy Rossanty**

Universitas Tadulako

**Muh Riswandi Palawa**

Universitas Tadulako

Alamat: Kampus Bumi Tadulako Jl. Soekarno Hatta, KM 9, Palu

e-mail: [andrysetiawan501@gmail.com](mailto:andrysetiawan501@gmail.com), [npe.rossanty@gmail.com](mailto:npe.rossanty@gmail.com), [wandirisan@gmail.com](mailto:wandirisan@gmail.com)

**Abstract.** *The research objective was to determine the implementation of the division of labor in increasing the effectiveness of employee performance at CV. Akai Jaya Motor City of Palu. This study uses the method used by the author in this activity, namely the Field Research Method where the author directly participates in the customer service process. The technique of data collection used is observation and documentation. The results of research in the field during the internship can be concluded that the application of the division of labor in CV. Akai Jaya Motor City of Palu, including the implementation of the division of labor time. The division of labor is carried out when there is work, both routine and incidental work.*

**Keywords:** *Division of labor , Employee performance effectiveness, Ritel, Fleet, Cv.Akai Jaya Motor*

**Abstrak.** Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembagian kerja dalam meningkatkan efektivitas kinerja karyawan di CV. Akai Jaya Motor Kota Palu. Penelitian ini menggunakan Metode yang digunakan penulis dalam kegiatan ini yaitu Metode Field

Research dimana penulis turun langsung dalam proses pelayanan konsumen. Teknik dari Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian di lapangan selama magang dapat disimpulkan bahwa penerapan pembagian kerja di CV. Akai Jaya Motor Kota Palu termasuk pelaksanaan pembagian kerja waktu. Pembagian kerja dilakukan pada saat pekerjaan ada, baik rutin maupun insidental bekerja.

**Kata kunci:** Pembagian kerja , Efektivitas kinerja karyawan, Ritel, Fleet, Cv.Akai Jaya Motor

## **LATAR BELAKANG**

Organisasi didirikan sebagai alat untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam pencapaian tujuan tersebut, perusahaan berusaha untuk mengerahkan seluruh sumber daya yang dimilikinya. Secara umum sumber daya organisasi dibagi menjadi dua golongan, yakni sumber daya manusia dan sumber daya non manusia. Dari keseluruhan sumber daya yang ada dalam suatu perusahaan, sumber daya manusialah yang paling penting dan sangat menentukan dengan tidak mengabaikan fungsi dari sumber daya lainnya. Hasibuan (2001:10) mengutarakan bahwa Manusia selalu berperan aktif dan dominan dalam setiap kegiatan organisasi karena manusia menjadi perencana, pelaku, dan penentu terwujudnya tujuan organisasi. Dalam rangka usaha pencapaian tujuan organisasi, setiap karyawan diberikan tugas yang harus dikerjakan dengan baik dan penentuan tugas bagi masing-masing karyawan tersebut dilakukan melalui proses pembagian kerja.

Handoko (2000:47) Pembagian kerja adalah suatu pernyataan tertulis yang menguraikan fungsi, tugas-tugas, tanggung jawab, wewenang, kondisi kerja, dan aspekpek pekerjaan tertentu lainnya. Dengan adanya pembagian kerja, karyawan dapat dilatih sesuai dengan bidangnya karena melalui keahlian yang dimilikinya tersebut sehingga karyawan dapat memberi sumbangan maksimal terhadap pencapaian tujuan. Pembagian kerja juga dapat membantu dalam penempatan karyawan dengan menggunakan prinsip *the right man in the right place* yaitu orang yang ditempatkan pada tempat yang tepat berdasarkan pada latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, ketrampilan, jenis kelamin, dan lain sebagainya sehingga akan memberikan jaminan terhadap kestabilan, kelancaran, dan efektivitas kerja.

Efektivitas organisasi terjadi jika masing-masing karyawan melaksanakan pekerjaannya yang menjadi tanggung jawabnya sendiri secara efektif. Namun demikian pada saat pengabdian ini, penulis mengadakan observasi di CV. Akai Jaya Motor. Penulis mendapati suatu kendala dalam pelaksanaan pembagian kerja. Kendala yang ada di CV. Akai Jaya Motor antara lain terdapat karyawan yang menolak adanya pembagian tugas dikarenakan karyawan merasa sulit dengan pekerjaan yang diberikan oleh pimpinan. Selain itu juga timbul pandangan territorial imperative pada karyawan yaitu suatu pandangan bahwa pekerjaan yang sudah diemban menjadi daerah teritorialnya sendiri sehingga tidak dapat dimasuki oleh karyawan yang lainnya.

Pelaksanaan pembagian kerja di CV. Akai Jaya Motor Kota Palu mempunyai tujuan agar pekerjaan- pekerjaan dapat terselenggara dengan lancar dan dapat diketahui

dengan jelas karyawan mana yang bertanggungjawab atas terselesainya suatu pekerjaan. Pembagian kerja juga memberikan batasan yang jelas dalam pelaksanaan tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing karyawan, sehingga dapat dihindari adanya tumpang tindih dalam pelaksanaan pekerjaan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pembagian kerja merupakan faktor yang mempengaruhi efektifitas kerja untuk itu perlu perencanaan dengan baik yang dituangkan dalam daftar perincian tugas. Dengan pembagian kerja yang tepat, akan dihasilkan karyawan, yang mempunyai tanggung jawab yang tinggi karena mereka bisa mengambil keputusan sendiri sebatas wewenang yang dimilikinya.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala- kendala pelaksanaan pembagian kerja dalam meningkatkan efektivitas kerja karyawan yaitu: dilaksanakan Pelatihan dan Pengarahan Kerja serta Meningkatkan kerjasama sesama karyawan.

## **KAJIAN TEORITIS**

Hasibuan (2001:10) mengutarakan bahwa Manusia selalu berperan aktif dan dominan dalam setiap kegiatan organisasi karena manusia menjadi perencana, pelaku, dan penentu terwujudnya tujuan organisasi. Dalam rangka usaha pencapaian tujuan organisasi, setiap karyawan diberikan tugas yang harus dikerjakan dengan baik dan penentuan tugas bagi masing-masing karyawan tersebut dilakukan melalui proses pembagian kerja.

Handoko (2000:47) Pembagian kerja adalah suatu pernyataan tertulis yang menguraikan fungsi, tugas-tugas, tanggung jawab, wewenang, kondisi kerja, dan aspekpek pekerjaan tertentu lainnya. Dengan adanya pembagian kerja, karyawan dapat dilatih sesuai dengan bidangnya karena melalui keahlian yang dimilikinya tersebut sehingga karyawan dapat memberi sumbangan maksimal terhadap pencapaian tujuan.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam kegiatan ini penulis menggunakan metode pengabdian, dan pendamping. Dimana dapat dijelaskan sebagai berikut :

### **1. Pengabdian**

Kegiatan pengabdian ini dilakukan selama kurang lebih 5 bulan dilakukan pada bulan Agustus 2022 sampai dengan Januari 2023. Pengabdian ini dilakukan di Cv. Akai Jaya Motor.

### **2. Pendamping**

Dalam kegiatan pendamping ini penulis mendapat pembagian kerja dan ditempatkan sebagai koordinator ritel dan fleet untuk membantu karyawan sebagai asisten koordinator. koordinator ritel dan fleet yaitu sebagai pemantauan aktivitas atau kegiatan yang di support diler group dan fleet sebagai sarana pembelian atau pengadaan motor dinas dan perusahaan. Adapun beberapa tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada penulis yang ditempatkan di bagian koordinator ritel dan fleet adalah sebagai berikut :

- a. Pengadaan atau pembelian motor/kendaraan dinas dan perusahaan.
- b. Fleet dapat memilih kendaraan operasional sesuai perusahaan.
- c. Fleet dapat memantau penggunaan kendaraan yang di operasionalkan oleh perusahaan.
- d. Pemantauan aktivitas dan kegiatan di lapangan yang di support diler group.
- e. Berperan sebagai perantara pemasaran dengan konsumen.
- f. Dapat juga mendengar keluhan dari konsumen.
- g. Mengembangkan strategi penjualan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Koordinator Ritel dan Fleet adalah dimana Ritel sebagai pemantauan aktivitas atau kegiatan yang di support diler group dan Fleet sebagai sarana pembelian atau pengadaan motor dinas dan perusahaan. dengan maksud penjelasan dari koordinator Ritel yang telah dijelaskan berdasarkan Gambar 1 dan 2.



*Gambar 1. Kegiatan event FYP CV.Akai Jaya Motor*



*Gambar 2. Pengadaan kegiatan di sekolah*

Selain itu, penulis membantu karyawan berperan sebagai perantara pemasaran dengan konsumen, sebagaimana yang dimaksud pada gambar 3.



*Gambar 3. Pengambilan unit sepeda motor oleh pengadaan desa*

Kemudian penulis sendiri membantu karyawan dalam proses mengembangkan strategi penjualan. Pengembangan strategi dalam penjualan/pemasaran perlu untuk membantu meningkatkan kualitas koordinasi antar individu dalam tim pemasaran sehingga lebih efektif dan mampu mencapai target dengan mudah. Adapun cara yang dilakukan penulis agar mengembangkan strategi penjualan yaitu sebagai berikut:

1. Memperluas target pasar
2. Memberikan promo menarik
3. Membuat pelanggan puas dan bahagia
4. Menjaga dan merawat pelanggan setia
5. Optimalisasi media pemasaran

Berikut gambar 4 poster yang dibuat penulis dalam memberikan promo menarik.



*Gambar 4. Poster promo menarik penjualan sepeda motor*

Selanjutnya Kegiatan Fleet yang dimaksud sebagai sarana pembelian atau pengadaan motor dinas dan perusahaan. Kendaraan dinas adalah barang milik Negara/Daerah berupa kendaraan Bermotor yang digunakan oleh Pejabat Negara, Pegawai Apartur Sipil, anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri), anggota Tentara Nasional Indonesia (TNI) untuk melaksanakan tugas dan fungsi pada jabatan yang diembannya. Sebagaimana yang dimaksud pada gambar 5.



*Gambar 5. Unit kendaraan motor dinas*

Fleet dapat memilih kendaraan operasional sesuai perusahaan. Untuk pemilihan Kendaraan Dinas sesuai dengan Jabatan yang di embannya. Setiap Pegawai yang berhak mendapatkan fasilitas kendaraan dinas operasional/kendaraan dinas jabatan dan kendaraan dinas operasional khusus/lapangan roda 2 (dua) adalah Pejabat Eselon IV dan/atau Pejabat fungsional/Pegawai yang menjalankan tugas khusus/lapangan/pelayanan publik. Seperti yang dimaksud pada gambar 6.



*Gambar 6. Pengantaran kendaraan dinas di ekspedisi*

Fleet dapat memantau penggunaan kendaraan yang di operasionalkan oleh perusahaan. Perlunya pemantauan kendaraan dinas yaitu yang berhak memiliki kendaraan dinas sesuai aturan dan ketentuan yang berlaku.

Selain memperhatikan hal-hal dalam pembagian kerja, suatu organisasi dalam setiap melaksanakan pekerjaan yang menjadi tanggungjawabnya agar berjalan dengan

tertib dan lancar sesuai dengan wewenangnya masing-masing, maka perlu adanya pedoman dasar yang dijadikan petunjuk suatu organisasi dan karyawan dalam melaksanakan pembagian kerja. Karena dengan adanya pedoman pembagian kerja di dalam suatu organisasi, maka akan dapat membantu ketepatan tugas dan tanggungjawab yang diberikan kepada masing-masing karyawan serta membantu pula didalam efektivitas kerja karyawan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengabdian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembagian kerja dalam meningkatkan efektivitas kerja karyawan di CV. Akai Jaya Motor Kota Palu sudah dilakukan dengan baik. Yang meliputi (a) Waktu Pelaksanaan Pembagian Kerja dilakukan pada saat pekerjaan itu ada dan ketika karyawan pertama kali masuk atau sedang menjalani mutasi. (b) Hal-Hal Yang Diperhatikan Dalam Melakukan Pembagian Kerja adalah : (1) Penempatan karyawan yang tepat pada tempat yang tepat. (2) Rincian aktivitas yang jelas akan dapat melancarkan alur pekerjaan yang harus dikerjakan karyawan satu dengan yang lainnya. (3) Beban kerja yang merata diantara para karyawan. (4) Penciptaan Sistem Informasi Manajemen yang dapat mempermudah dalam pengawasan seluruh karyawan yang bekerja. Adapun upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala pelaksanaan pembagian kerja dalam meningkatkan efektivitas kerja karyawan (a) Dilaksanakan Pelatihan dan Pengarahan Kerja (b) Meningkatkan Kerja Sama.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Handoko, T. H. (2001). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPF
- Hasibuan, M., S. P. (2003). *Manajemen sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kaharuddin. K., Rosmita. A., & Andre. P. (2021). Pelaksanaan Pembagian Kerja dalam Rangka Meningkatkan Efektivitas Kerja Pegawai pada PDAM Tirta Nauli Sibolga. *AFoSJ-LAS (All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society)*. 1(2), 117–126